

Analisis Potensi Wisata sebagai Upaya dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Asap Indah Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak

Febrianus Rio Sasuwang^{*1}, Sugiyarto Sugiyarto², Nina Sulistyowati³

Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2}

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia³

Email Korespondensi : febrianus.riosasuwang@bisnis.pnj.ac.id

Abstract This study aims to identify the potential and development strategies for a community-based tourism village in Asap Indah Tourism Village. Data were obtained from observations, interviews, and literature studies. A SWOT analysis was applied to determine the weaknesses, strengths, opportunities, and challenges of developing Wonosari tourism village, which can be used to determine the appropriate strategies for community-based tourism development in Bedono Village, Sayung District, Demak Regency. In this research, the process of data reduction, data presentation, and conclusion drawing was carried out simultaneously. The research results concluded that Asap Indah Tourism Village in Wonosari Village, Bonang District, Demak Regency has high potential for development into a community-based tourism village, including fish smoking, water apple agro-tourism, local restaurants, and Bule fishing spots. Based on the SWOT analysis, several strategies can be enhanced to develop Asap Indah tourism village in Wonosari Village, Bonang District, Demak Regency, including strategies for developing tourist attractions, such as creating integrated tourism packages and holding special events; forming a tourism management team; enhancing promotion strategies; improving infrastructure; improving tourism human resources; and strengthening cooperation with stakeholders and investors. If these potentials are developed by involving and empowering the local community, they can increase the value and benefits for the local population in terms of economy, socio-culture, religion, and environment.

Keywords: Community Based Tourism Village; Tourism Village Development; Tourism Potential.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan desa wisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Asap Indah. Data diperoleh dari obeservasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis SWOT diaplikasikan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, kesempatan dan tantangan pengembangan desa wisata Bedono sehingga dapat digunakan untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyaakat di Desa Wonosari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini, proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan secara bersamaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Desa wisata Asap Indah Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak memiliki potensi yang tinggi untuk dapat dikembangkan menjadi desa wisata berbasis masyarakat, antara lain pengasapan ikan, agrowisata jambu air, rumah makan dan pemancingan Bule. Berdasarkan analisis SWOT, terdapat beberapa strategi yang dapat ditingkatkan demi pengembangan desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, antara lain strategi pengembangan atraksi wisata, meliputi pembuatan paket wisata terpadu dan pelaksanaan event khusus; membentuk pengelola wisata; peningkatan strategi promosi, peningkatan sarana dan prasarana; peningkatan sumber daya manusia pariwisata; dan peningkatan kerjasama dengan stakeholder dan investor. Potensi tersebut jika dikembangkan dengan melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal dapat meningkatkan nilai dan manfaat bagi masyarakat setempat dari segi ekonomi, sosial budaya, religi, dan lingkungan.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Desa Wisata Berbasis Masyarakat, Potensi Wisata.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Demak yang terletak di pesisir pantai utara Jawa memiliki komoditas utama di sektor perikanan. Ikan-ikan yang dihasilkan oleh nelayan dikirim ke luar daerah di berbagai wilayah di Indonesia. Untuk meningkatkan nilai jual, sebagian hasil tangkapan ikan diolah menjadi produk olahan ikan asap. Salah satu pusat pengasapan terbesar di Kabupaten Demak

adalah pengasapan ikan terpadu di desa Wonosari Kecamatan Bonang. Pusat pengasapan ikan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan dikukuhkan oleh Dinas Pariwisata sebagai desa wisata Asap Indah Wonosari. Desa wisata Asap Indah Wonosari yang terletak di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak merupakan salah satu desa yang menjadi desa wisata unggulan di Kabupaten Demak. Bahkan, desa wisata Asap Indah Wonosari menyabet juara pertama dalam ajang Anugerah Pesona Indonesia dari Kementerian Pariwisata Ekonomi, Kreatif tahun 2022 dengan kategori destinasi belanja. Tak hanya itu, desa wisata ini juga memiliki potensi pengembangan lain, yaitu agrowisata jambu air. Jambu air dengan varietas Citra dan Delima yang dibudidayakan di desa Wonosari ini menjadi kuliner khas kabupaten Demak. Rasa jambu yang manis dan harga yang kompetitif menjadikan petani jambu di desa Wonosari lebih sejahtera. Berdasarkan hal tersebut, desa wisata Asap Indah Wonosari memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat dikembangkan menjadi wisata berkelanjutan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Selain itu, pengembangan desa wisata diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bermanfaat bagi pembangunan daerah, dan mempromosikan keunggulan desa wisata Asap Indah Wonosari yang terletak di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai pengembangan desa wisata berbasis masyarakat di desa wisata Asap Indah Wonosari menjadi sangat menarik untuk diteliti dan perlu dikaji lebih mendalam.

Analisis potensi wisata dan pengembangan desa wisata sudah banyak diteliti sebelumnya. Dengan memperhatikan faktor kekuatan, ancaman, peluang, dan tantangan, potensi suatu desa wisata dapat dimaksimalkan dan dikembangkan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar (Akbar & Enok, 2024; Bagaskara & Rohmadi, 2024; Supriyanto dkk, 2024). Abidin, dkk, (2024) membuktikan bahwa dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya, desa wisata dapat dikembangkan menjadi wisata berkelanjutan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Strategi peningkatan potensi wisata dapat dilakukan dengan meningkatkan meningkatkan sumber daya manusia, pelatihan penguatan organisasi pengelolaan desa wisata, dan pengembangan kerjasama antara pemerintah daerah, pihak swasta, dan masyarakat desa wisata (Hamida dkk, 2023), serta promosi wisata melalui digital marketing (Simatupang dkk, 2024). Hasil analisis potensi dan strategi pengembangan desa wisata dapat menjadi masukan bagi stakeholder terkait untuk mendukung upaya peningkatan ekonomi masyarakat (Sulistiyowati dkk, 2023; Sari dkk, 2024). Berbeda dengan penelitian yang terdahulu, penelitian ini fokus pada analisis potensi desa wisata Asap Indah Wonosari dan peran masyarakat untuk mendukung pengembangan desa wisata berkelanjutan berbasis masyarakat. Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan bagi pembangunan desa wisata Asap

Indah Wonosari secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian mengenai pengembangan desa wisata juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal di desa wisata Asap Indah Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dari segi ekonomi, sosial budaya, religi, dan lingkungan.

2. METODE PENELITIAN

Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi fisik desa wisata. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan dari unsur pemerintah, pengelola desa wisata, masyarakat, dan wisawatan untuk mendapatkan informasi mengenai potensi, kendala dan strategi pengembangan desa wisata yang tepat bagi Desa Wonosari. Selanjutnya, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka berupa jurnal, literature, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan secara bersamaan. Analisis SWOT diaplikasikan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, kesempatan dan tantangan pengembangan desa wisata Wonosari sehingga dapat digunakan untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat di desa wisata Asap Indah Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

3. HASIL DAN ANALISIS

Potensi Wisata di Desa Wisata Asap Indah Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak

Desa Wisata Asap Indah Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak mempunyai dua wisata unggulan yang dapat dikembangkan dan dikemas menjadi desa wisata yang menarik, antara lain:

a. Atraksi Wisata

1) Desa Wisata Asap Indah Wonosari

Kabupaten Demak yang terletak di pesisir pantai utara Jawa memiliki komoditas utama di sektor perikanan. Ikan-ikan yang dihasilkan oleh nelayan dikirim ke luar daerah di berbagai wilayah di Indonesia. Untuk meningkatkan nilai jual, sebagian hasil tangkapan ikan diolah menjadi produk olahan ikan asap. Salah satu pusat pengasapan terbesar di Kabupaten Demak adalah pengasapan ikan terpadu di desa Wonosari Kecamatan Bonang. Pusat pengasaan ikan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan dikukuhkan oleh Dinas Pariwisata sebagai desa wisata Asap Indah Wonosari. Desa wisata Asap Indah

Wonosari yang terletak di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak merupakan salah satu desa yang menjadi desa wisata unggulan di Kabupaten Demak. Bahkan, desa wisata Asap Indah Wonosari menyabet juara pertama dalam ajang Anugerah Pesona Indonesia dari Kementerian Pariwisata Ekonomi, Kreatif tahun 2022 dengan kategori destinasi belanja. Di wisata ikan asap terpadu ini, wisatawan dapat berbelanja berbagai jenis ikan asap dengan harga yang relatif murah dalam partai besar maupun kecil.

Di desa wisata Asap Indah Wonosari terdapat 76 ruko usaha ikan asap dengan melibatkan sekitar 386 pekerja. Selain menjadi destinasi belanja, pusat pengasapan ikan ini dapat pula dikembangkan menjadi destinasi wisata edukasi. Proses pengasapan ikan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengawetkan ikan dengan memanfaatkan asap hasil pembakaran kayu, bonggol jagung, atau bahan lainnya. Pengasapan ini mengubah warna ikan menjadi kuning atau cokelat akibat dari reaksi kimia fenol dan oksigen dari udara. Aroma khas ikan asap menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Proses pembuatan ikan asap dan pengetahuan mengenai jenis ikan apa saja yang dapat diolah menjadi ikan asap jika dikemas menjadi paket edukasi bagi wisatawan, akan menambah poin positif bagi citra desa wisata Asap Indah Wonosari. Selain itu, wisatawan juga dapat diberikan kesempatan untuk dapat mencoba membuat ikan asap

2) Agrowisata Jambu Citra dan Delima

Tak hanya pengasapan ikan, desa wisata ini juga memiliki potensi pengembangan lain, yaitu agrowisata jambu air. Hampir setiap rumah di desa Wonosari memiliki tanaman jambu air yang sekaligus menjadi ikon Kabupaten Demak. Jambu air dengan varietas Citra dan Delima yang dibudidayakan di desa Wonosari ini menjadi kuliner khas kabupaten Demak. Rasa jambu yang manis dan harga yang kompetitif menjadikan petani jambu di desa Wonosari lebih sejahtera. Agrowisata ini dapat dikembangkan dengan wisata petik buah jambu dan wisata edukasi bagaimana menanam dan merawat tanaman jambu. Berdasarkan hal tersebut, desa wisata Asap Indah Wonosari memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat dikembangkan menjadi wisata berkelanjutan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

3) Rumah makan dan pemancingan Bule

Desa wisata Asap Indah Wonosari juga memiliki potensi wisata lain berupa rumah makan Bule yang menyediakan aneka menu olahan ikan. Di rumah makan ini, wisatawan dapat melihat dan belajar membudidayakan lele, memancing, dan juga memetik buah jambu. Pembuatan paket wisata dengan melibatkan pusat pengasapan ikan, agrowisata

jambu, dan rumah makan Bule akan sangat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata Asap Indah Wonosari.

b. Fasilitas Pariwisata

Fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang ada di desa wisata Asap Indah Wonosari meliputi masjid, area parkir, toilet, koperasi Asap Indah, dan rumah makan Bule. Fasilitas yang sudah ada ini akan menjadi nilai positif bagi pengembangan desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

c. Aksesibilitas

Desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak terletak 3 tiga kilometer dari pusat kota Demak. Daerah ini terintegrasi dengan wisata andalan Kabupaten Demak, yaitu Masjid Agung Demak dan Makan Sunan Kalijaga. Jalan yang bagus dan jarak yang dekat dengan daerah wisata tersebut menjadikan desa wisata ini opsi salah satu pilihan ketiga ketika wisatawan berkunjung ke Kabupaten Demak. Biasanya wisatawan sengaja berkunjung ke desa wisata ini untuk membeli ikan asap dan jambu sebagai oleh-oleh.

Analisis SWOT Desa Wisata Asap Indah di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak

Pengembangan desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dimulai dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Dengan mengetahui hasil analisis SWOT destinasi wisata tersebut, akan lebih mudah ditentukan strategi apa yang tepat untuk mengembangkan Desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Berikut adalah hasil analisis SWOT desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak:

a. Analisis Kekuatan (*Strength*)

- 1) Memiliki potensi wisata yang unik dan tidak dimiliki oleh destinasi lain, yaitu pusat pengasapan ikan, kebun jambu, pemacangan dan rumah makan Bule.
- 2) Adanya pengelola yang menaungi para pengusaha ikan asap yang bertugas mengkoordinasi para pengusaha.
- 3) Letak desa wisata Asap Indah yang strategis.
- 4) Masyarakat mendukung dan mendorong upaya pengembangan desa wisata.
- 5) Masyarakat lokal memiliki karakter yang ramah dan terbuka pada wisatawan domestik maupun mancanegara.

6) Infrastruktur yang bagus.

b. Analisis Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Belum ada pengelola wisata
- 2) Belum melibatkan masyarakat secara keseluruhan dalam proses pengembangan desa wisata.
- 3) Kurangnya sumber daya manusia pariwisata yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan desa wisata.
- 4) Lemahnya kesadaran masyarakat mengenai sadar wisata
- 5) Tidak adanya fasilitas penginapan yang dikelola oleh masyarakat lokal (*home stay*).
- 6) Kurang maksimalnya promosi
- 7) Kurangnya dana untuk pengembangan desa wisata.
- 8) Kurangnya perhatian Masyarakat pada kebersihan lingkungan.

c. Analisis Peluang (*Opportunity*)

- 1) Adanya minat wisata yang tinggi akan wisata edukasi dan belanja.
- 2) Adanya bantuan pengembangan desa wisata dari beberapa pihak baik pemerintah maupun swasta.

d. Analisis Ancaman (*Threat*)

- 1) Adanya desa wisata lain yang lebih unggul.
- 2) Belum adanya investor.

Strategi Pengembangan Desa Wisata Asap Indah di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak

Berdasarkan analisis potensi wisata dan analisis SWOT, strategi pengembangan desa wisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Asap Indah di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, antara lain:

1. Strategi Pengembangan Atraksi Wisata

Strategi pengembangan desa wisata di Desa Wisata Asap Indah dapat dilakukan dengan melakukan pengembangan atraksi dan kegiatan wisata yang meliputi:

a. Membuat paket wisata terpadu

Desa Wisata Asap Indah memiliki beberapa wisata andalan berupa pusat pengasapan ikan, agrowisata jambu, dan rumah makan dan pemancingan Bule. Untuk itu, produk-produk wisata yang ada di Desa Wisata Asap Indah perlu dikemas menjadi satu paket komplit untuk lebih menarik wisatawan. Proses pembuatan ikan asap dan pengetahuan mengani jenis ikan apa saja yang dapat diolah menjadi ikan asap perlu dikemas menjadi

paket edukasi bagi wisatawan. Tak hanya pengasapan ikan, desa wisata ini juga memiliki potensi pengembangan lain, yaitu agrowisata jambu air. Agrowisata ini dapat dikembangkan dengan wisata petik buah jambu dan wisata edukasi bagaimana menanam dan merawat tanaman jambu. Ketiga potensi wisata tersebut perlu dibuat paket terpadu dengan didampingi oleh pemandu wisata yang dapat menjelaskan informasi kepada wisatawan secara detail

b. Menyelenggarakan *event* khusus

Strategi pengembangan atraksi wisata di Desa Wisata Asap Indah dapat dilakukan dengan penyelenggaraan *event* khusus, misalnya pelaksanaan tradisi Apitan, pameran UMKM ikan asap, festival kesenian dan pagelaran budaya, atau lomba fotografi di kawasan Desa Wisata Asap Indah. *Event* khusus ini selain berfungsi untuk mengenalkan budaya masyarakat dan daya tarik wisata di Desa Wisata Asap Indah kepada masyarakat luas, *event* ini juga akan mendatangkan wisatawan dalam jumlah besar.

2. Membentuk Pengelola Wisata

Suatu desa wisata tidak akan bisa dikembangkan dengan baik jika tidak ada pengelola di dalamnya. Pengelola desa wisata berperan untuk mempromosikan, memaksimalkan dan mengelola potensi wisata sehingga suatu desa wisata dapat berkembang melalui program-program yang diselenggarakan oleh pengelola. Selain itu, keterlibatan Masyarakat juga berperan penting dalam pengembangan desa wisata Asap Indah Wonosari. Pelibatan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi desa wisata akan menumbuhkan jiwa cinta desa wisata. Dengan dukungan masyarakat dan lembaga pengelola desa wisata, program sapta pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan) yang wajib dimiliki oleh suatu desa wisata akan terwujud dengan baik.

3. Strategi Peningkatan Promosi

Desa wisata Asap Indah Wonosari memiliki potensi desa wisata yang luar biasa. Namun, karena kurangnya ketersediaan informasi dan promosi wisata, desa wisata ini menjadi kurang populer. Oleh karena itu, perlu ada strategi peningkatan promosi desa wisata agar tingkat kunjungan wisatawan di desa wisata Asap Indah Wonosari menjadi lebih tinggi. Strategi peningkatan promosi desa antara lain dengan:

- a. Meningkatkan ketersediaan informasi terkait atraksi wisata di desa wisata Asap Indah Wonosari melalui media cetak, media elektronik dan media *online*, seperti *website*, *blog*, maupun media sosial.
- b. Meningkatkan promosi desa wisata melalui pemasangan iklan pada media cetak, elektronik, media sosial dan *website*.

4. Strategi Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Strategi peningkatan sarana dan prasarana di Desa wisata Asap Indah Wonosari antara lain dengan menyediakan fasilitas penginapan berbasis masyarakat (*homestay*); menyediakan fasilitas pusat kuliner, oleh-oleh dan cinderamata khas Desa wisata Asap Indah Wonosari; dan melakukan pengelolaan sampah yang baik di lokasi desa wisata. Sebuah destinasi wisata dikatakan layak apabila *sapta pesona* dapat diaplikasikan dengan baik. *Sapta pesona* merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu destinasi wisata, yaitu suasana bersih, indah, sejuk, aman, tertib, ramah, dimana kesemua aspek tersebut akan meninggalkan kenangan yang baik akan pada suatu destinasi wisata.

5. Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pariwisata

Strategi pengembangan desa wisata berbasis masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan sumber daya manusia pariwisata, khususnya keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola dan mengembangkan Desa wisata Asap Indah Wonosari, yaitu:

- a. Memberikan pelatihan pemanduan wisata pada masyarakat lokal.
- b. Memberikan pelatihan bahasa Inggris pada masyarakat lokal.
- c. Pelatihan pembuatan paket wisata.
- d. Memberikan pelatihan pelayanan prima usaha pariwisata pada masyarakat lokal.
- e. Memberikan pelatihan pengelolaan jasa akomodasi berbasis masyarakat (*homestay*).
- f. Memberikan pelatihan pembuatan website sebagai media promosi.
- g. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat lokal mengenai pentingnya sadar wisata dan *sapta pesona*.
- h. Memberikan penyuluhan mengenai manfaat pengembangan desa wisata bagi peningkatan perekonomian dan pelestarian lingkungan.

6. Strategi Peningkatan Kerjasama dengan Stakeholder Pariwisata dan Investor

Pengembangan desa wisata akan berjalan lambat jika hanya mengandalkan dana swadaya dari masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama dengan stakeholder pariwisata, baik dari pemerintah ataupun swasta. Peningkatan kerjasama dengan *stakeholder* pariwisata dan investor dilakukan agar desa wisata dapat menjadi destinasi wisata berkelanjutan (*sustainable tourism*).

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Desa wisata Asap Indah Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak memiliki potensi yang tinggi untuk dapat dikembangkan menjadi desa wisata berbasis masyarakat, antara lain pengasapan ikan, agrowisata jambu air, rumah makan dan

pemancingan Bule. Berdasarkan analisis SWOT, terdapat beberapa strategi yang dapat ditingkatkan demi pengembangan desa wisata Asap Indah di desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, antara lain strategi pengembangan atraksi wisata, meliputi pembuatan paket wisata terpadu dan pelaksanaan event khusus; membentuk pengelola wisata; peningkatan strategi promosi, peningkatan sarana dan prasarana; peningkatan sumber daya manusia pariwisata; dan peningkatan kerjasama dengan stakeholder dan investor. Potensi tersebut jika dikembangkan dengan melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal dapat meningkatkan nilai dan manfaat bagi masyarakat setempat dari segi ekonomi, sosial budaya, religi, dan lingkungan. Hasil penelitian mengenai pengembangan desa wisata berbasis masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak ini dapat menjadi masukan mengenai kebijakan arah pembangunan pariwisata pemerintah daerah dan sebagai referensi strategi pengembangan desa wisata berbasis masyarakat secara berkelanjutan di Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, J., Putri, N. A., & Qonita, N. H. (2024). Analisis potensi wisata edukasi di Desa Wisata Ciasmara, Kabupaten Bogor. *Jurnal Industri Pariwisata*, 7(1), 75–83.
- Hamida, A., Sakti Muryanto, R., & Fauziah, R. (2023). Analisis potensi dan upaya pengembangan Desa Wisata Tambaksari, Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Karawang*, 1(02), 27–41. Diambil dari <https://jika.karawangkab.go.id/index.php/jika/article/view/52>
- Simatupang, D. T., Pristiwasa, I. W. T. K., Purba, C. Y. V., & Budiarta, I. N. Analisis potensi pengembangan Kampung Tenun sebagai objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Ngenang, Batam, Indonesia. *Open Journal Systems*, 18(9).
- Supriyanto, Pebisitona, M. P., & Sumiok, C. (2024). Analisis SWOT potensi wisata pantai Desa Rumbia Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 348–355.
- Bagaskara, D. Y., & Rohmadi. (2024). Analisis SWOT potensi halal tourism di Indonesia dengan NVivo: Studi literature review. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(1), 1–15.
- Akbar, M. A. H. A., & Maryani, E. (2024). *Jurnal Industri Pariwisata*, 7(1), 50–55.
- Sari, Y., Ridwansyah, & Anggraeni, E. Analisis SWOT pengembangan wisata halal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah Lampung. *Jurnal Ilmiah MEA*, 8(1), 290–304.